

**MAKNA DAN NILAI-NILAI SIMBOLIK RELIEF SUDAMALA
PADA CANDI TEGOWANGI TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH :

RISWANDA TIARAWANTI
NPM: 18.1.01.02.0016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Jalan. KH. Ahmad Dahlan No.76 Telp. (0354)771576 Kediri**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

RISWANDA TIARAWANTI
NPM. 18.1.01.02.0016

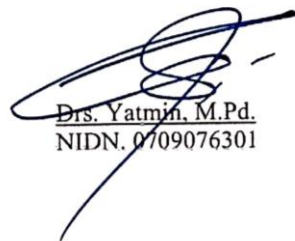
Judul:

**Makna Dan Nilai-Nilai Simbolik Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi
Tahun 2022**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia ujian / sidang skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

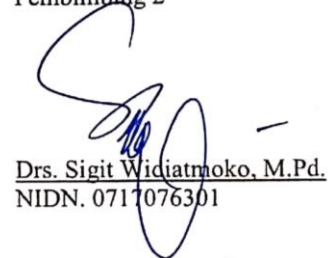
Tanggal: 20 Juli 2022

Pembimbing 1



Drs. Yatmin, M.Pd.
NIDN. 0709076301

Pembimbing 2



Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
NIDN. 0711076301

Skripsi Oleh:

RISWANDA TIARAWANTI
NPM. 18.1.01.02.0016

Judul:

**MAKNA DAN NILAI-NILAI SIMBOLIK RELIEF SUDAMALA PADA
CANDI TEGOWANGI TAHUN 2022**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd.
2. Penguji I : Nara Setya Wiratama, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd



Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NPM. 0006096801


PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : RISWANDA TIARAWANTI
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Nganjuk, 07 November 2000
NPM : 18.1.01.02.0016
Fakultas/ Prodi : FKIP/ Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juli 2022
Yang Menyatakan



Riswanda

Riswanda Tiarawanti
NPM. 18.1.01.02.0016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya (Ali bin Abi Thalib)”.

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu, sehingga karya tulis ilmiah ini terselesaikan dengan baik.
- Diri Sendiri, terima kasih telah mau berusaha, bersabar dan melangkah sejauh ini.
- Ayah dan Ibu serta Adik tercinta terimakasih atas do’a, motivasi dan segala dukungan serta cinta kasih yang tak terhingga yang telah diberikan kepadaku.
- Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri tempatku menimba ilmu.
- Teman-teman Mahasiswa Sejarah angkatan 2018 Khususnya Mohamad Saifudin Zuhri, Aliffyan Octavyana Sari, Revin Estika Wulandari, Vinny Ratna Herawati, Ajengtria Agustin, Alfi Kurnianti. yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Riswanda Tiarawanti: Makna Dan Nilai-Nilai Simbolik Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi Tahun 2022. Skripsi. Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2021.

Kata kunci: Sejarah, Candi, Relief.

Penelitian ini di latarbelakangi Indonesia memiliki berbagai peninggalan bersejarah yang menjadi identitas suatu bangsa. Salah satu peninggalan sejarah adalah candi yang perlu dilestarikan dan dipelihara secara turun temurun agar tidak tergantikan oleh budaya bangsa Barat yang telah masuk ke Indonesia. dengan adanya peninggalan bersejarah seperti candi, salah satunya pada masa kerajaan Majapahit yaitu Candi Tegowangi yang berada di Dusun Candirejo, Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Candi Tegowangi ini merupakan peninggalan kerajaan Majapahit yang bercorak Hindu dengan memiliki unsur-unsur Sejarah dan kebudayaan. Banyak makna dan nilai yang terkandung di setiap relief yang diukir.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) bagaimana Sejarah Candi Tegowangi? 2) Bagaimana Makna dan Nilai yang terkandung dalam Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi? 3) Bagaimana Upaya melestarikan candi Tegowangi sebagai peninggalan bersejarah di Kediri?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian Deskriptif dengan melakukan penelitian di Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Sejarah dibangunnya Candi Tegowangi adalah untuk pendharmaan Bhre Matahun 2) Makna dan Nilai yang terkandung dalam cerita relief Sudamala adalah kasih sayang, keberanian dan pengabdian 3) Upaya untuk melestarikan Candi Tegowangi adalah dengan merawat dan tidak merusak struktur bangunan candi agar keturunan selanjutnya dapat menikmati hasil karya kebudayaan para leluhur.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucap puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. karena atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Dan Nilai-Nilai Simbolik Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi Tahun 2022”. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. Dengan demikian penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Drs. Yatmin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri dan sekaligus sebagai pembimbing skripsi I yang tanpa kenal lelah dan tidak memperhitungkan waktu selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini.
4. Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi II, yang tanpa kenal lelah dan tidak memperhitungkan waktu selalu siap untuk memberikan bimbingan kepada penulis sampai terwujudnya skripsi ini.

5. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Sejarah yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran serta nasihat-nasihat yang membangun, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, menambah ilmu pengetahuan serta dapat berguna bagi penelitian selanjutnya.

Kediri, 20 Juli 2022
Yang Menyatakan



Riswanda Tiarawanti
NPM. 18.1.01.02.0016

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Candi	8
B. Makna Relief Candi	15
C. Fungsi Candi	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
---	----

B. Kehadiran Peneliti	23
C. Tahapan Penelitian	24
D. Waktu dan Tempat Penelitian	26
E. Sumber Data.....	27
F. Prosedur Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	32

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
1. Keadaan Geografis Desa Tegowangi	34
2. Keadaan Demografi Desa Tegowangi	36
3. Keadaan Sosial Ekonomi Desa Tegowangi.....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	43
1. Sejarah Candi Tegowangi	43
2. Struktur Bangunan Candi Tegowangi	45
3. Makna Simbolik Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi.....	47
4. Fungsi Bangunan Candi Tegowangi	57
5. Upaya Menjaga dan Melestarikan Candi Tegowangi Sebagai Tempat Peninggalan Bersejarah	58
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	60

BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	67
-------------------	----

B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 : Waktu Penelitian.....	27
4.1 : Luas wilayah Desa Tegowangi	34
4.2 : Jumlah Penduduk Desa Tegowangi	36
4.3 : Jumlah Penduduk berdasarkan usia Desa Tegowangi	37
4.4 : Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tegowangi.....	38
4.5 : Sarana dan Prasarana Desa Tegowangi	39
4.6 : Sistem Kepercayaan Desa Tegowangi	40
4.7 : Mata Pencaharian Desa Tegowangi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1 : Peta Ds. Tegowangi	35
4.2 : Relief kasih sayang Dewi Kunti terhadap Sadewa.	47
4.3 : Relief Dewi Kunthi ke Setra Gandamayit untuk memuja Bathari Durga	48
4.4 : Relief Bathari Durga menampakkan diri	49
4.5 : Relief Kalika Merasuki Dewi Kunthi	49
4.6 : Relief Dewi Kunthi Pulang ke Hastinapura.....	50
4.7 : Relief Sadewa diikat di pohon Randu.....	51
4.8 : Relief Pengruwatan Sadewa terhadap Bathari Durga	51
4.9 : Relief Dewi Uma berterimakasih kepada Sadewa.....	52
4.10 : Relief Sadewa dan Begawan Tambapetra.....	53
4.11 : Relief Sadewa dan Padapa	53
4.12 : Nakula Mencari Sadewa	54
4.13 : Relief Pandawa berkumpul	55
4.14 : Relief Nakula dan sadewa memperkenalkan istri kepada dewi kunthi	56
4.15 : Candi Tampak Depan.....	60

Daftar Lampiran

Lampiran

1 : Foto Dokumentasi Objek	73
2 : Foto Dokumentasi Narasumber	76
3 : Biodata Narasumber.....	77
4 : Pedoman Wawancara.....	78
5 : Berita Acara Kemajuan Bimbingan	79
6 : Surat Ijin Penelitian.....	81
7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	82
8 : Surat Pernyataan Melakukan Wawancara.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kerajaan sebelum menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia, salah satunya adalah Kerajaan Majapahit, kerajaan Hindu-Budha terbesar yang pernah ada di Nusantara. Kerajaan yang berpusat di Mojokerto, Jawa Timur ini menggunakan sistem pemerintahan monarki yaitu sistem politik yang didasarkan pada kedaulatan atau kekuasaan yang tidak terbagi dan hanya dari satu orang. istilah ini berlaku untuk negara-negara di mana kekuasaan tertinggi dipegang oleh seorang raja, seorang penguasa individu yang bertindak sebagai kepala negara dan yang mencapai posisinya sesuai dengan jalur keturunan. Menurut Suwardono (2013:183) Pararaton menceritakan bahwa:

Pembukaan hutan oleh Wijaya di wilayah Trik tersebut dibantu oleh Arya Wiaraja dengan masyarakat Madura, menjadi desa yang diberinya nama Majapahit, karena di hutan tersebut banyak tumbuhan (buah) maja yang rasanya pahit. Di Desa Majapahit yang baru itulah Wijaya berusaha menarik hati orang-orang yang datang kesana, baik dari Tumapel, Daha, dan Madura untuk bertempat tinggal.

Kerajaan Majapahit juga telah banyak membangun bangunan peninggalan bersejarah. Salah satunya adalah candi yang dianggap menyimpan banyak pesan moral dan makna simbolik yang tersembunyi di setiap relief yang diukir. Yang nantinya akan diwariskan, dikembangkan dan dipelihara bersama setiap generasi berikutnya.

Candi mengacu pada berbagai bentuk dan fungsi bangunan, termasuk tempat ibadah, pengajaran agama, penyimpanan abu jenazah raja, tempat pemujaan dewa, pertirtaan (pemandian), dan pintu gapura. Meskipun fungsinya banyak, fungsi candi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan keagamaan, termasuk Hindu dan Budha. Oleh karena itu, sejarah candi dikaitkan dengan sejarah Kerajaan-kerajaan dan perkembangan Hindu dan Budha di Indonesia, sejak abad ke lima sampai ke empat belas.

Karena sejarah Hindu dan Budha dari India, bangunan candi di Indonesia memiliki banyak pengaruh dari India dalam berbagai aspek, seperti: gaya arsitektur, teknik konstruksi dan fungsi bangunan candi. Di negara india, candi berfungsi sebagai penyembahan dewa/dewi. Sedangkan di Indonesia, selain berfungsi sebagai pemujaan bagi para dewa/dewi, candi juga dibangun untuk tempat pemujaan/makam raja-raja. Candi ini juga dibangun untuk menghormati raja/ratu yang telah meninggal. Di dalam bilik candi, biasanya ditempatkan patung raja/ratu sebagai dewa yang dipuja.

Walaupun Candi di Indonesia banyak mendapat pengaruh dari India, pengaruh kebudayaan dan kondisi alam setempat dan sekitar sangatlah kuat, sehingga arsitektur candi di Indonesia mempunyai karakter tersendiri. Biasanya dinding candi diberi hiasan berupa relief yang mengandung ajaran tertentu. Relief juga dapat diartikan bagian ukiran yang menempel pada dinding candi, relief biasanya mengandung nilai dan makna tertentu, wujud dalam ukiran biasanya berbentuk

pepohonan, air, binatang, dan gambaran kehidupan manusia pada masa lampau. Menurut Soekmono (1973:81) Candi yaitu :

Bangunan-bangunan jaman purba itu biasa disebut (candi). Perkataan ini berasal dari salah satu nama untuk Durga sebagai Dewi Maut, yaitu Candika. Jadi bangunan itu hubungannya dengan ialah dengan Dewi Maut. Memang candi itu sebenarnya adalah bangunan untuk memuliakan orang yang telah wafat, khusus para untuk raja dan orang-orang terkemuka. (Yang dikuburkan dalam bahasa kawi: Cinandi).

Oleh karena itu, dari jaman dahulu, budaya semakin dikenal masyarakat. jadi sangat penting untuk mengetahui lebih banyak tentang kebudayaan terutama tentang candi yang merupakan peninggalan masa Hindu-Budha. dimana peninggalan tersebut berupa batu dan bata. namun bangunan ini sangat erat kaitannya dengan keagamaan serta sangat sakral dan suci. Bahkan, candi sering digunakan sebagai tempat pemujaan atau tempat untuk pendharmaan dan memuliakan seseorang yang telah wafat, terutama untuk para raja dan tokoh- tokoh terkemuka. Dalam hal ini meskipun agama Hindu menyebutnya bangunan ini dengan sebutan candi, tetapi dalam ajaran agama Budha bangunan ini disebut dengan Stupa karena stupa adalah lambang dari agama Budha yang berbentuk mangkuk terbalik. Namun kadangkala masyarakat sekitar yang tidak mengetahui penyebutan ini akhirnya menyamaratakan semua bangunan dengan penyebutan kata Candi.

Secara umum candi-candi di Kediri memiliki struktur ornamen dan relief yang berbeda dengan candi di Jawa Tengah, karena mendapatkan pengaruh dari Kerajaan Kadiri dan Kerajaan Majapahit yang sangat kental.

Candi Tegowangi merupakan candi peninggalan dari kerajaan Majapahit yang bercorak Hindu-Budha. Lokasi Candi Tegowangi terletak di Desa Tegowangi Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Candi merupakan bahasa ukiran gambar berbentuk fisik yang berwujud peninggalan purbakala yang dimaksudkan untuk menyampaikan pesan kepada generasi selanjutnya. Lalu Mulyadi (2018:16) mengatakan bahwa:

Menurut kitab pararaton candi Tegowangi merupakan tempat pendharmaan Bhre Matahun. Sedangkan di dalam kitab Negarakertagama dijelaskan bahwa Bhre Matahun meninggal pada tahun 1388 Masehi. Maka Candi Tegowangi diperkirakan dibuat tahun 1400 Masehi dimasa Majapahit karena pendharmaan seorang raja dilakukan 12 tahun setelah raja meninggal dengan upacara srada.

Jadi dapat disimpulkan bahwa saat Candi Tegowangi belum selesai dibangun, Raja Matahun Telah Meninggal, sehingga panil bagian akhir relief cerita sudamala tidak dikerjakan.

Makna Sudamala sendiri merupakan gabungan dari kata “Suda” yang memiliki arti mengurangi dan “Mala” memiliki arti petaka. Dengan demikian, Sudamala dapat diartikan sebagai mencegah hal buruk datang. Tokoh utama kisah ini adalah Sadewa, ia adalah si bungsu pandawa bersaudara. Sudamala adalah gelar yang diturunkan kepada Sadewa berkat jasanya mengenyahkan kutukan yang menimpa Dewi Uma.

Pelestarian untuk bangunan candi sebagai tempat peninggalan bersejarah adalah hal yang sangat penting, karena kelestarian benda-benda bersejarah adalah aset penting untuk bangsa yang tidak ternilai harganya.

Maka dari itu kerusakan dan hilangnya candi yang merupakan peninggalan bangunan bersejarah merupakan kerugian besar. Dengan adanya penelitian tentang “Makna Dan Nilai-Nilai Simbolik Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi”, maka diharapkan penelitian ini dapat menunjang upaya pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan budaya dan menjaga benda benda peninggalan bersejarah.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas mengenai Candi Tegowangi karena Candi Tegowangi memiliki keindahan tersendiri, selain itu keberadaan Candi Tegowangi sedikit masyarakat yang mengetahuinya. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, peneliti lebih memfokuskan meneliti tentang: Sejarah Candi Tegowangi, Makna dan Nilai Simbolik Relief Sudamala pada Candi Tegowangi, serta Upaya Menjaga dan Melestarikan candi Tegowangi sebagai tempat peninggalan bersejarah di Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pertanyaan penelitian tentang Makna dan Nilai Simbolik Relief Sudamala Pada Candi Tegowangi. Tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sejarah Candi Tegowangi.

2. Untuk mengetahui Makna dan Nilai-Nilai Simbolik Relief Sudamala pada Candi Tegowangi.
3. Untuk mengetahui Upaya Menjaga dan Melestarikan Candi Tegowangi Sebagai Tempat Peninggalan Bersejarah.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan akan berguna antara lain dibawah ini :

1. Kegunaan teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam relief Sudamala pada Candi Tegowangi dalam bentuk tulisan hasil penelitian melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai suatu karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Sejarah, untuk mengembangkan pikiran penulis tentang Candi Tegowangi yang terletak di Tegowangi, Kec. Plemahan, Kabupaten Kediri.
- 2) Untuk menambah pengalaman dalam kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah

b. Bagi lembaga Pendidikan

Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi dan bahan bacaan untuk Universitas Nusantara PGRI Kediri. Karya ilmiah ini juga dapat berfungsi sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.

c. Bagi Pemerintah

Untuk bahan tambahan penelitian Sejarah khususnya tentang makna relief sudamala pada candi Tegowangi.

d. Bagi Masyarakat

hasil penelitian ini memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang relief, sehingga mampu memahami isi pesan yang disampaikan oleh relief tersebut.

Daftar Pustaka

Buku

- Abimanyu, Soedjipto. 2014. *Babat Tanah Jawi*. Yogyakarta: Laksana.
- Burgin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Rineka Korda Jaya.
- Joesoef, Daoed. 2004. *Borobudur*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Maryanto, Daniel Agus. 2007. *Mengenal Candi*. Yogyakarta: PT Intan Sejati.
- Mulyadi, Lalu. 2018. *Makna Motif Relief dan Arca Candi Surowono dan Candi Tegowangi Situs Kerajaan Kediri*. Malang: Dream Litera Buana.
- Sedyawati, Edi dkk. 2013. *Candi Indonesia Seri Jawa*. Jakarta: Direktorat Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Direktorat Jendral kebudayaan, Kementerian Pendidikan.
- Sidiq, Umar., Choiri, Moh Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Soekmono. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid II*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Soekmono. 1977. *Candi dan Pengertiannya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartana, Anton De. 1986. *Seminggu di Kerajaan Mojopahit*. Bandung: PT. Eresco.
- Suwardono. 2013. *Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Jurnal Artikel

- Alam, Bambang Perkasa. 2020. *Pilihan Material Bangunan Pada Candi*. Jakarta: Human Narratives.
https://www.researchgate.net/publication/356608495_Pilihan_Material_Bangunan_pada_Candi

- Arifin, Ferdi. 2015. *Reperentasi simbol Candi Hindu Dalam Kehidupan Manusia Kajian Linguistik Antropologis*. Yogyakarta: Jurnal Penelitian Humaniora.
<https://journals.ums.ac.id/index.php/humaniora/article/view/1840/1291>
- Irawan, Viky Febri. 2019. *Nilai Karakter Pada Relief Candi Tegowangi*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri
<https://docplayer.info/156554067-Artikel-nilai-karakter-pada-relief-candi-tegowangi-character-value-at-tegowangi-temple-relief.html>
- Sari, Weni Permata., Budiono, Heru. 2021. *Nilai Karakter Pembelajaran Relief Cerita Sudamala Pada Candi Tegowangi Di Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1591>
- Yatmin., Afandi, Zainal. 2022. *Studi Tentang Candi Ngetos di Kabupaten Nganjuk Ditinjau Dari Kajian Ikonografi*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
<http://js.unpkediri.ac.id/index.php/efektore/article/view/17516>